

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan dalam bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perusahaan belum menetapkan standar untuk biaya *overheadnya*, tetapi perusahaan telah membuat anggaran biaya *overhead* pabrik. Anggaran biaya *overhead* yang ditetapkan perusahaan berdasarkan tahun-tahun sebelumnya dengan mempertimbangkan kondisi-kondisi yang mungkin akan terjadi di masa mendatang yang digunakan untuk menetapkan estimasi biaya *overhead* pabrik.
2. Perusahaan belum menetapkan standar biaya *overhead* pabriknya karena sulit diterapkan dalam perusahaan.
3. Perusahaan belum melakukan analisis selisih atas biaya *overhead* pabriknya karena terlalu rumit untuk dilakukan.
4. Dengan menggunakan metode estimasi untuk perhitungan biaya *overhead*, maka perusahaan belum menyadari pentingnya peranan standar biaya *overhead* sebagai salah satu alat bantu manajemen dalam pengendalian biaya produksi. Hal ini ditunjukkan dengan penetapan anggaran biaya *overhead* bersama dengan penetapan anggaran biaya bahan baku dan biaya

tenaga kerja langsung hanya digunakan untuk menentukan harga pokok dan harga jual.

5.2. Saran

Setelah penulis menyimpulkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis ingin menyumbangkan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi PT “X”. Adapun saran tersebut ialah sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya menetapkan standar untuk biaya *overhead* pabriknya. Selain itu, perusahaan sebaiknya menetapkan juga standar untuk biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsungnya. Anggaran biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik yang disusun oleh perusahaan sebaiknya ditetapkan dari standar biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* yang dihasilkan oleh sistem standar biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*.
2. Perusahaan sebaiknya melakukan analisis selisih atas biaya *overhead* pabriknya dengan melakukan analisis selisih atas biaya *overhead*, perusahaan dapat lebih mudah mengetahui penyebab terjadinya selisih biaya *overhead*. Selain itu, perusahaan sebaiknya menentukan batas toleransi atas setiap selisih yang terjadi. Apabila selisih yang terjadi, baik yang bersifat *favorable* maupun *unfavorable*, melampaui batas toleransi tersebut, maka perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui

penyebabnya. Setelah perusahaan menyelidiki faktor penyebab tersebut, maka perusahaan sebaiknya mengambil tindak lanjut yang diperlukan.

3. Perusahaan sebaiknya menyadari pentingnya peranan standar biaya *overhead* dalam pengendalian biaya produksi. Dengan menyadari pentingnya peranan standar biaya *overhead* dalam pengendalian biaya produksi, maka perusahaan dapat mengambil langkah tepat yang diperlukan dalam mengendalikan biaya *overhead* pabriknya, yang pada akhirnya dapat menyebabkan kegiatan produksi perusahaan menjadi lebih efisien.